



**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) DAN  
*EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PT. AKR CORPORINDO Tbk  
PERIODE (2009-2018)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi  
Akuntansi dan Keuangan Syariah*

**OLEH :**

**RIZKY ANANDA SIAGIAN  
NIM. 14 402 00219**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. AKR CORPORINDO Tbk (2009-2018)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

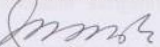
Oleh:

**RIZKY ANANDA SIAGIAN**  
NIM. 14 402 00219

PEMBIMBING I

  
**Nofinawati, SEL. MA**  
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

  
**Aliman Svahuri Zein, M.E.I**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
**a.n Rizky Ananda Siagian**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 30 Juli 2019

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **a.n. Rizky Ananda Siagian** yang berjudul **"Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada PT. AKR Corporindo Tbk Periode 2009-2018"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

Nofinawati, SEL., MA  
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, MEL.

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZKY ANANDA SIAGIAN  
NIM : 1440200219  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Investment* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. AKR Corporindo periode 2009-2018

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Juni 2019

Saya yang Menyatakan,

  
MIETERAI  
TEMPEL  
KCN 04AFF701732814  
6000  
ENAM RIBURUPAH  
NDA SIAGIAN  
NIM : 1440200219

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Ananda Siagian  
NIM : 1440200219  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH RETURN ON INVESTMENT DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. AKR CORPORINDO PERIODE 2009-2018**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 30 Juli 2019  
Yang menyatakan,

  
RIZKY ANANDA SIAGIAN  
NIM. 1440200219



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rizky Ananda Siagian  
NIM : 14 402 00219  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Investment* dan *Earning Per Share*  
terhadap harga saham pada PT. AKR Corporindo Tbk periode  
2009-2018

Nama

Dr. Darwis Harahap, M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Windari, SE., MA  
NIP. 19830510 201503 003

Anggota

Dr. Darwis Harahap, M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Windari, SE., MA  
NIP. 19830510 201503 003

Nuffarwati, SEL, MA  
NIP. 198211162011012 003

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA  
NIP. 19730725 199903 1 002

Detail Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Selasa/ 9 Juli 2019  
Waktu : 08.00-11.00 WIB  
Ruang/Nomor : 72,25/B  
Presidensi : AMAT BAIK  
IPK : 3,17



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI) DAN  
EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PT. AKR CORPORINDO PERIODE  
2009-2018**

**NAMA : RIZKY ANANDA SIAGIAN**

**NEM : 1440200219**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan  
syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 30 Juli 2019  
Dekan



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.SI**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sanjung tinggikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Return On Investment* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. AKR Corporindo periode 2009-2018”**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan Allah SWT dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.Ag Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, MA sebagai dosen pembimbing I, saya ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan arahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
5. Bapak Aliman Syahuri Zein, MEI sebagai dosen pembimbing II, saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan nasehat yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.

6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda (Ali Akbar Siagian SE) dan Ibunda (Nirwana Sari Pulungan) yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan dukungan dalam setiap langkah yang ditempuh oleh peneliti, menjadi penyejuk hati yang tidak pernah lelah mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus serta do'a untuk kesuksesan peneliti. Terimakasih juga kepada adik-adik (Putra Dhuha Habibi Siagian) dan (Sutan Sakti Siagian) yang telah menjadi sumber motivasi bagi peneliti yang selalu memberikan do'a demi keberhasilan peneliti, semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan dan perjuangan dengan surga *Firdaus-Nya*
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Keluarga Besar ES 5 AK 1. Terutama untuk sahabat-sahabat Saya, Feri Syahdian Pardede, Andi Putra, Muhammad Idris, Rahmat Davik Hasibuan, Ahmad Alfarisi Nasution, Reza Yahya, Muhammad Riski, Sri Mulyani, Lannida, Rahma, Deny Henida, Gya Rahayu dan lainnya yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat

terselesaikan dengan baik dan terima kasih juga untuk persahabatan dan diskusinya selama ini serta pihak-pihak yang tidak dapat peneliti tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman KKL kelompok 77 Desa Muara Opu, Abdul Hamid Hsb, Zulpa Indra Nst, Sahara Dongoran, Marwani Hrp, Lamsaida, Kartini, Ade Lestari, Lia, Yusni, Desi dan Maya yang pernah berjuang bersama selama satu bulan memberikan edukasi dan mengabdikan diri kepada masyarakat yang kini telah menjadi keluarga dekat bagi peneliti.
11. Teman sekelompok magang lokasi PT. AGRINA, Hasanah, Halimah dan Rosanna yang berjuang bersama sehingga mendapatkan pengalaman berharga selama proses magang di Dinas Perdagangan dan Koperasi Kota Padangsidimpuan.
12. Rekan seperjuangan BOLUS FC Hilman Eriansyah, Muhammad Rizki Lubis, Pardamean Nasution, Riki Anggara, Rizky Ananda Safutra, Adlin Agus satria, Syafri Hasibuan, Muhammad Hayat Hsb, Ahmad Kholidi, Ardi Panusunan, Ega Permana Nst, Jokkas Hot Hutajulu yang telah memberikan dukungan, arahan, semangat dan bantuan kepada peneliti sehingga penelitian ini tetap berjalan dan dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih juga atas persahabatan selama ini semoga kita semua menemui kesuksesan dalam hidup ini.

Akhir kata, peneliti menyadari dari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti serta kemampuan peneliti yang jauh

dari cukup. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi Rahmat, Taufik, serta Hidayah-Nya dan juga melindungi kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Padangsidempuan, Juli 2019  
Peneliti,

**Rizky Ananda Siagian**  
**NIM. 1440200219**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	Es (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathahdanya	Ai	a dan i
	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathahdanalifatauya	ā	a dangarisatas
	Kasrahdanaya	ī	i dangaris di bawah
	ḍommahdanwau	ū	u dangaris di atas

### 3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang alserta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka



yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. *Tajwid***

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## ABSTRAK

**Nama** : Rizky Ananda Siagian  
**NIM** : 14 402 00219  
**Judul Skripsi** : Pengaruh *Return On Investment* dan *Earning Per Share* terhadap Harga saham PT. AKR Corporindo Tbk periode 2009 - 2018

Penelitian ini dilakukan di PT. AKR Corporindo Tbk. Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah terjadinya ketidaksesuaian antara teori dan fakta yang terjadi dilapangan. Teori yang mengatakan apabila profitabilitas meningkat maka harga saham juga akan meningkat nyatanya tidak sesuai dengan fakta bahwa yang terjadi adalah sebaliknya. Nilai ROI dan EPS di tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,18% dan 0,43% sedangkan harga sahamnya justru mengalami peningkatan. Tahun 2013 kembali terjadi penurunan pada nilai ROI dan EPS sebesar 0,01% sementara harga saham mengalami peningkatan menjadi Rp. 4.357. Nilai ROI dan EPS sama besar pada tahun 2016 tetapi harga saham justru mengalami penurunan sebesar Rp. 1.175 dan pada tahun 2017 ROI dan EPS mengalami penurunan namun harga saham justru harga saham meningkat sebesar Rp. 350. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ROI dan EPS memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap harga saham PT. AKR Corporindo Tbk periode 2009 – 2018.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang akuntansi yang membahas tentang rasio profitabilitas dan harga saham menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan ROI, EPS dan harga saham. Hal yang berkaitan dengan variabel dependen maupun independen akan dibahas untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diambil dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2009-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan mengambil sampe data sebanyak 40 sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Statistik deskriptif, Uji Normalitas, Uji Asumsi klasik, Uji Koefisien determinasi, Uji Regresi linier berganda, dan Uji Hipotesis (uji t dan uji f).

Penelitian ini diuji menggunakan *software* SPSS versi 23.0 diperoleh hasil persamaan regresi  $HS = 1.412,805 - 4.698,420 ROI + 4.514,914 EPS$ . Dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,658 > 2,026$ ) maka ROI secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,435 > 2,026$ ) menunjukkan bahwa EPS juga berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan ROI dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $35,604 > 3,35$ ). Hasil penelitian dengan menggunakan Uji  $R^2$  diperoleh hasil sebesar 65,8% kemampuan variabel ini dalam menjelaskan perubahan terhadap harga saham dan sisanya 34,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata kunci** : *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)* dan **Harga Saham**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>BERITA ACARA SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>10</b>
<b>D. Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>10</b>
<b>E. Rumusan Masalah .....</b>	<b>11</b>
<b>F. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>11</b>
<b>G. Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>12</b>

### **BAB II LANDASAN TEORI**

<b>A. Kerangka Teori .....</b>	<b>14</b>
a. Pasar Modal .....	14
1) Pengertian Pasar Modal .....	14
b. Saham.....	15
1) Pengertian Saham.....	15
2) Jenis-Jenis Saham .....	15
c. Harga Saham .....	18
1) Pengertian Harga Saham.....	18
2) Macam-macam Harga Saham .....	18
3) Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham.....	19
4) Saham Syariah .....	19
d. Analisis Sekuritas.....	21
e. Analisis Laporan Keuangan .....	22
f. <i>Return On Investment</i> .....	25
g. <i>Earning Per Share</i> .....	27
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>28</b>
<b>C. Kerangka Pikir .....</b>	<b>31</b>
<b>D. Hipotesis.....</b>	<b>32</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>B. Jenis Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>C. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>34</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>35</b>
1. Dokumentasi .....	35
2. Studi Kepustakaan .....	35
<b>E. Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>35</b>
<b>F. Analisis Data .....</b>	<b>36</b>
a. Uji Statistik Deskriptif .....	36
b. Uji Normalitas.....	36
c. Uji Asumsi Klasik.....	37
1) Uji Multikolinieritas.....	37
2) Uji Autokorelasi.....	38
3) Uji Heteroskedastisitas.....	38
d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	39
e. Uji Regresi Linier Berganda .....	39
f. Uji Hipotesis .....	40
1) Uji Parsial (Uji t) .....	40
2) Uji Simultan (Uji F) .....	41
<b>G. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>42</b>

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>	<b>44</b>
1. Sejarah PT AKR Corporindo Tbk.....	44
2. Kegiatan Bisnis Perusahaan .....	45
3. Visi dan Misi PT AKR Corporindo .....	47
4. Anak Perusahaan.....	47
<b>B. Deskripsi Data Penelitian .....</b>	<b>49</b>
1. Harga Saham .....	49
2. <i>Return On Investment</i> .....	50
3. <i>Earning Per Share</i> .....	52
<b>C. Hasil Analisis Data .....</b>	<b>54</b>
1. Uji Statistik Deskriptif .....	54
2. Uji Normalitas.....	55
3. Uji Asumsi Klasik.....	56
a. Uji Multikolinieritas.....	56
b. Uji Autokorelasi.....	57
c. Uji Heteroskedastisitas.....	58
4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	59
5. Uji Regresi Linier Berganda .....	60
6. Uji Hipotesis .....	61
1) Uji Parsial (Uji t) .....	62
2) Uji Simultan (Uji F) .....	63

<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>64</b>
1. Pengaruh <i>Return On Investment</i> terhadap Harga Saham .....	65
2. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap Harga Saham.....	66
3. Pengaruh <i>Return On Investment</i> dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham .....	67
<b>E. Keterbatasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>68</b>
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>69</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>69</b>
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi sasaran bagi para pengusaha dalam negeri maupun luar negeri untuk menambah kekayaan dengan membeli saham bentuk investasi. Investasi di pasar modal banyak diminati karena menjanjikan keuntungan bagi para investor sehingga persaingan di pasar modal cukup ketat karena investor harus jeli dalam membidik perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang lebih.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif dan instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan juga sebagai sarana kegiatan investasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Pasar modal juga memiliki peran penting bagi perekonomian negara yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain.

Kekuatan pasar dapat menjadi tombak dalam penentuan nilai perusahaan, dimana jika pasar menilai bahwa perusahaan penerbit saham

dalam kondisi baik, maka biasanya harga perusahaan akan naik. Demikian pula sebaliknya, jika perusahaan dinilai rendah oleh pasar maka akan berdampak pada harga saham perusahaan yang akan ikut menurun bahkan bisa lebih rendah dari harga dipasar perdana yang menyebabkan kekuatan tawar menawar dipasar sekunder antara investor yang lain sangat menentukan harga saham perusahaan.

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang diminati oleh para investor, terutama pada penanaman investasi saham diperusahaan manufaktur yang pada akhir-akhir ini menarik minat para investor. Tujuan semua investasi dalam berbagai bidang dan jenis perusahaan tersebut pada dasarnya adalah melakukan analisis harga saham untuk memilih saham yang bisa menghasilkan *return* terbaik dan resiko terkecil atas investasinya. Dalam rangka mendapatkan *return*, investor dihadapkan pada beberapa resiko seperti berbagai kemungkinan kesalahan dalam menyeleksi saham, kesalahan penafsiran kondisi emiten, kondisi krisis pasar modal dan sebagainya. Harga saham salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan sehingga semakin tinggi harga saham yang ada dipasar atas suatu perusahaan tertentu, maka dapat diartikan perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva dengan baik.<sup>1</sup>

Ketatnya persaingan membuat perusahaan harus berupaya keras dalam meningkatkan kualitas kerja perusahaan. Jika perusahaan memiliki kualitas yang baik, maka harga yang menjadi nilai dari saham tersebut akan

---

<sup>1</sup> Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPF, 2007), hlm.19

naik dikarenakan banyaknya investor yang berminat untuk membeli saham perusahaan tersebut. Harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.<sup>2</sup> Perubahan harga harus ditinjau dari perubahan pasar. Perusahaan kecil biasanya ditetapkan oleh manajemen puncak, sedangkan pada perusahaan besar, penetapan harga bisa ditangani oleh manajer divisi atau manajer/penjualan. Harga produk atau jasa menjadi faktor utama penentu permintaan pasar, harga mempengaruhi posisi pesaing dan bagian atau pasar saham dari perusahaan, harga mempunyai pengaruh terhadap pendapatan dan modal bersih.

Investor memilih untuk membeli saham pada perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian dana yang tinggi. Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemilik saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.<sup>3</sup> Saham adalah surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau presentase tertentu. Sementara itu, saham adalah jumlah satuan dari modal kooperatif yang sama jumlahnya bisa diputar dengan berbagai cara berdagang dan harganya bisa berubah sewaktu-waktu tergantung keuntungan dan kerugian atau kinerja perusahaan tersebut.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Murti Sumarni – Jhon Soeprihanto, *Dasar-dasar Ekonomi Ekonomi Perusahaan* (Yogyakarta: 2010), hlm. 281

<sup>3</sup>Rusdin, *Pasar Modal Teori, Masalah dan Kebijakan dalam Praktik* (Bandung: ALFABETA, 2006), hlm. 68

<sup>4</sup>Nurul Huda, *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Prenada Media Grop, 2007), hlm. 59



Demi mendapatkan keuntungan dari investasi yang dilakukan, investor memerlukan pedoman sebagai panduan dalam mengambil keputusan investasi. Perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan sebuah perusahaan demi mencapai keputusan yang maksimal. Analisis yang digunakan investor dalam melakukan analisis dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu analisis secara fundamental dan analisis secara teknikal.

Analisis fundamental adalah suatu pendekatan untuk menghitung nilai intrinstik saham biasa dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan menjadi bahan pokok untuk menentukan investasi dalam bentuk saham melalui analisis fundamental.<sup>5</sup> Setiap perusahaan yang sudah *go public* akan mempublikasikan laporan keuangan setiap periode untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajer, pemerintah, investor dan lain sebagainya. Bagi investor itu menjadi landasan sangat penting untuk menganalisis saham yang akan dibeli dengan pendekatan fundamental. Hasilnya, para investor dapat memprediksi saham yang bisa memberikan keuntungan. Tinggi rendahnya saham juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan pengelolaan aset tersebut. Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan alat ukur kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

Investor mempunyai berbagai pertimbangan untuk memutuskan sebuah investasi saham di pasar modal. Fluktuasi harga saham yang tidak menentu dan mengandung resiko menyebabkan ketidakpastian investor dalam

---

<sup>5</sup>Ahmad Kamaruddin, *Dasar-dasar Manajemen Investasi* (Jakarta: RinekaCipta, 2004), hlm. 81.

menentukan keputusan investasinya. Faktor lain yang turut mempengaruhi harga saham adalah faktor makro ekonomi suatu negara seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, faktor stabilitas politik dan faktor keamanan. Suatu Negara yang tidak bisa menjamin keamanan investor untuk menanamkan modalnya di suatu negara maka dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor dalam berinvestasi sehingga dapat mempengaruhi kinerja pasar modal terutama akan berpengaruh pada saham.

Untuk melihat efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan, investor dapat menghitung *Return On Investment* (ROI) perusahaan. Dalam dunia keuangan, ROI dapat digunakan untuk keperluan kontrol dan juga berguna untuk keperluan perencanaan<sup>6</sup>. Jumlah perolehan atau kehilangan uang merujuk pada bunga, *profit/loss*, *gain/loss*, atau *net income*, sedangkan uang yang telah di investasikan merujuk pada aset, modal, uang pokok, atau basis biaya dari investasi tersebut.

ROI juga dikenal sebagai tingkat laba yang merupakan hasil suatu investasi saat ini atau masa lampau, atau hasil investasi yang diperkirakan dimasa depan. ROI pada umumnya dinyatakan sebagai persentasi dibanding nilai sistem desimal dan tidak mengindikasikan berapa lama suatu investasi dikelola. Selain itu, ROI digunakan untuk membandingkan laba atas investasi antara investasi-investasi yang sulit dibandingkan dengan menggunakan nilai moneter.

---

<sup>6</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Unit penerbit percetakan, 2012), hlm. 157

ROI dapat menunjukkan seberapa besar manfaat proyek tersebut dibandingkan dengan investasi yang sudah dikeluarkan. Nilai-nilai yang dihitung dan dirinci dengan jelas dapat digunakan untuk mendapatkan dukungan manajemen atas proyek tersebut, dan dukungan penuh dari manajemen merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan implementasi sistem. Sedangkan untuk melihat besarnya keuntungan yang diperoleh dari pertumbuhan perusahaan, investor dapat mempertimbangkan hasil perhitungan *Earning Per Share* (EPS) perusahaan.

*Earning Per Share* (EPS) adalah Jumlah dari laba (pendapatan) yang berkaitan dengan setiap lembar saham, dihitung dengan membagi laba dengan jumlah lembar saham yang beredar selama periode tersebut.<sup>7</sup> Jumlah valid dari laba bersih sangat sulit dipakai untuk mengevaluasi *earning* perusahaan. Hal ini terjadi karena jumlah modal yang mengalami banyak perubahan dalam perjalanannya. Untuk kasus seperti itu *earning* perusahaan dapat dinyatakan dengan laba per lembar saham.

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

Dengan demikian, laba per lembar saham (EPS) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mendistribusikan laba

---

<sup>7</sup> K. Fred Skousen, dkk, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: PT Salemba Empat, 2001), hlm.

yang diraih perusahaan kepada pemegang saham. EPS dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan juga merupakan salah satu cara mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan. Berikut ini adalah gambaran ROI dan EPS serta data mengenai harga saham pada PT AKR Corporindo Tbk periode 2009 sampai dengan 2018 yaitu sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Return On Investment, Earning Per Share dan Harga saham**  
**PT AKR Corporindo Tbk Periode 2009-2017**

Tahun	<i>Return On Investment</i> (%)	<i>Earning Per Share</i> (%)	Harga Saham (Rupiah)
2009	0,04	0,08	1.170
2010	0,04	0,08	1.730
2011	0,27	0,59	3.025
2012	0,05	0,16	4.150
2013	0,04	0,15	4.375
2014	0,05	0,20	4.120
2015	0,06	0,26	7.175
2016	0,06	0,26	6.000
2017	0,05	0,24	6.350

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com) (data diolah)

Berdasarkan tabel I.1 pada PT. AKR Corporindo Tbk diketahui bahwa ROI, EPS, dan Harga saham mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 dan 2010 nilai ROI dan EPS sama besar, tetapi harga sahamnya berbeda. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan nilai yang signifikan pada ROI sebesar 0,23% dan nilai EPS naik sebesar 0,51% dari tahun sebelumnya. Harga saham juga naik pada tahun 2011 menjadi Rp. 3.025.

Pada tahun 2012 nilai ROI dan EPS mengalami penurunan tetapi harga saham mengalami kenaikan. Nilai ROI tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,18% dan penurunan nilai EPS pada tahun 2012 sebesar

0,43%. Terjadi penurunan kembali pada tahun 2013 pada nilai ROI sebesar 0,01% dan EPS sebesar 0,01% sementara harga saham mengalami kenaikan menjadi Rp. 4.375. Nilai ROI dan EPS mengalami kenaikan pada tahun 2014 begitu juga dengan harga saham. Pada tahun 2015 ROI mengalami kenaikan sebesar 0,01% dan EPS menjadi 0,06% sedangkan harga saham menjadi Rp. 7.175 yang berarti mengalami kenaikan juga. Pada tahun 2016 nilai ROI dan EPS sama dengan tahun sebelumnya tetapi harga saham mengalami penurunan sebesar Rp. 1.175. Pada tahun 2017 ROI mengalami penurunan sebesar 0,01% dan penurunan EPS sebesar 0,02% tetapi mengalami kenaikan pada harga saham sebesar Rp. 350.

Berdasarkan teori yang mengatakan bahwa apabila profitabilitas meningkat maka akan berdampak pada kenaikan harga saham begitu juga sebaliknya apabila profitabilitas menurun maka akan berdampak pada penurunan harga saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal. Adapun faktor internalnya antara lain adalah laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai rekayasa, nilai kekayaan total, dan penjualan, termasuk ROI dan EPS. Sementara itu, faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai mata uang, rumor dan sentimen pasar, dan penggabungan usaha (*Business Combinations*).<sup>8</sup> Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai seberapa besar pengembalian yang didapatkan dari aktivitasnya. ROI dan EPS merupakan

---

<sup>8</sup>Indah Yuliana, *Investigasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-MALIKI PRESS (ANGGOTA IKAPI), 2010), hlm. 60.

rasio profitabilitas. Namun pada kenyataannya, pada tahun 2011 ke 2012 dan tahun 2012 ke 2013 ROI dan EPS mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami kenaikan sehingga terjadi masalah data yang tidak sesuai dengan teori, serta pada tahun 2013 ke 2014 ROI dan EPS mengalami kenaikan sedangkan harga saham mengalami penurunan sehingga terjadi juga masalah data yang tidak sesuai dengan teori.

Fenomena yang terjadi di atas menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga saham PT. AKR Corporindo Tbk (2009-2018)**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. *Return On Investment* (ROI) mengalami peningkatan sedangkan harga sahamnya mengalami penurunan tahun 2014 pada PT. AKR Corporindo Tbk periode 2009-2018
2. *Return On Investment* (ROI) mengalami penurunan sedangkan harga sahamnya mengalami peningkatan tahun 2012, 2013 dan 2017 pada PT. AKR Corporindo Tbk periode 2009-2018
3. *Earning Per Share* (EPS) mengalami peningkatan sedangkan harga sahamnya mengalami penurunan tahun 2014 pada PT. AKR Corporindo Tbk 2009-2018

4. *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan sedangkan Harga sahamnya mengalami peningkatan tahun 2012, 2013, dan 2017 pada PT. AKR Corporindo Tbk 2009-2018.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti perlu membatasi masalah dengan membuat batasan masalah agar penelitian tidak menyimpang. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu *Return On Investment* ( $X_1$ ), *Earning Per Share* ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat yaitu Harga saham (Y) pada PT AKR Corporindo Tbk periode 2009-2018

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Sesuai dengan penelitian ini, maka ada dua variabel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

**Tabel I.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Rumus	Skala Pengukuran
Harga saham (Y)	Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan dan fluktuasinya oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa. <sup>9</sup>	$\frac{\text{Modal} + \text{Keuntungan} - \text{Kerugian} + \text{Akuntansi Keuntungan} - \text{Akuntansi Kerugian}}{\text{Jumlah Saham}}$	Rasio
<i>Return On Investment</i> (X <sub>1</sub> )	ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil ( <i>return</i> ) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. <sup>10</sup>	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (X <sub>2</sub> )	EPS merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. <sup>11</sup>	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

<sup>9</sup>Indah Yuliana, *Op., Cit* hlm. 93.

<sup>10</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 202.

<sup>11</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: PT BUKU SERU, 2015), hlm. 98



### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham PT. AKR Corporindo Tbk (2009-2018) ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham PT. AKR Corporindo Tbk (2009-2018) ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham PT. AKR Corporindo Tbk (2009-2018) ?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham PT. AKR Corporindo Tbk (2009-2018).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham PT. AKR Corporindo Tbk (2009-2018).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham PT. AKR Corporindo Tbk (2009-2018).

## **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, manfaat yang di harapkan peneliti dalam penelitian ini adalah :

### **1. Bagi peneliti**

Penelitian ini merupakan pengalaman berharga yang dapat menambah wawasan pengetahuan tentang aplikasi ilmu teori yang peneliti peroleh di bangku kuliah, dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana S-1 pada Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

### **2. Bagi perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan dimasa yang akan datang dapat menarik investor untuk menanamkan modal diperusahaan sehingga memungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.

### **3. Pihak kampus**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak kampus sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta sebagai referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya.

#### 4. Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini akan menambah sumber referensi dan bahan bacaan di bidang ekonomi syariah sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Kerangka Teori**

#### **a. Harga saham**

##### 1) Pengertian Harga Saham

Harga saham biasanya dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan maka laba yang diperoleh akan semakin besar. Begitu juga sebaliknya, semakin buruk kinerja sebuah perusahaan maka laba yang diperoleh akan semakin rendah. Ini menjadi salah satu faktor yang diperhitungkan para investor yang ingin menanam saham.

Harga saham juga merupakan nilai dari cerminan kualitas perusahaan tersebut yang merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan. Permintaan dan penawaran adalah faktor yang mempengaruhi tingkat harga saham. Banyaknya permintaan terhadap harga tersebut sedangkan sedikit investor yang ingin menjual saham tersebut, maka harga saham akan naik. Sebaliknya, jika banyak investor yang ingin menjual saham tersebut sedangkan sedikit investor yang ingin membelinya, maka harga saham akan turun.

##### 2) Macam-macam Harga Saham

Harga saham di pasar modal dikelompokkan menjadi tujuh macam yaitu :

- a) *Previous price* adalah harga suatu saham pada penutupan hari sebelumnya di pasar saham.
- b) *Opening price* adalah harga saham pertama kali di saat pembukaan sesi pertama perdagangan.
- c) *Highest price* adalah harga tertinggi suatu saham yang pernah terjadi dalam periode perdagangan hari tersebut.
- d) *Lowest price* adalah harga terendah suatu saham yang pernah terjadi sepanjang periode perdagangan hari tersebut.
- e) *Last price* adalah harga terakhir yang terjadi atas suatu saham.
- f) *Change price* adalah harga yang menunjukkan selisih antara *opening price* dan *last price*.<sup>1</sup>

### 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

Harga saham selalu mengalami kenaikan maupun penurunan. Hal ini disebabkan penawaran dan permintaan oleh investor. Semakin banyak yang ingin membeli saham perusahaan tersebut dan sedikit yang ingin menjualnya, maka harga saham perusahaan tersebut akan naik. Begitu juga sebaliknya, semakin sedikit yang ingin membeli saham perusahaan tersebut sedangkan banyak yang ingin menjualnya, maka harga saham perusahaan akan turun. Berikut beberapa faktor yang dapat memicu fluktuasi harga saham :

---

<sup>1</sup>Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia* (Jakarta:Salemba Empat, 2001), hlm. 117.

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti periklanan, rincian kontak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- b) Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan utang.
- c) Pengumuman beban direksi manajemen, seperti pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan penyatuan usaha, investasi ekuitas, laporan *take over* pengakuisisian dan diakuisisi.
- e) Pengambilan investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f) Pengumuman ketenagakerjaan seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share* (EPS), *Dividen Per Share* (DPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Return On Assets* (ROA) dan lain-lain.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Alwi Iskandar, *Pasar Modal Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Yayasan Pancur Siwah, 2008), hlm. 87.

#### 4) Saham Syariah

Selain jenis saham yang dijelaskan di atas, bentuk investasi saham lainnya adalah menanamkan harta di pasar modal syariah. Ajaran Islam sangat memperhatikan kehalalan transaksi dalam ruang lingkup kegiatan usaha. Salah satu bentuk saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol dalam bidang kehalalan yaitu saham syariah.

Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN), saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak memiliki hak-hak istimewa. Dalam Islam, saham pada hakikatnya adalah modifikasi sistem persekutuan modal dan kekayaan, yang dalam istilah fiqh disebut dengan nama syirkah. Pemegang saham disebut syarik. Syarik yang tidak sempat terjun langsung dalam persekutuan menjadikan syirkah solusi dalam mengalihkan kepemilikan tanpa sepengetahuan pihak lain atau disebut juga syirkah muhasamah dan bukti kepemilikannya disebut saham.

Islam juga menganjurkan kita dalam berinvestasi guna menyejahterakan kehidupan dunia ini sebagaimana dijelaskan dalam Alquran surah *Al-Baqarah* ayat 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ  
سَنَابِلَ فَبِكُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضِعُّ لِمَنْ يُشَاءُ وَاللَّهُ وَسِعُ  
عِلْمُهُ ۖ ۲۶۱

Artinya: Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha luas, Maha Mengetahui.<sup>3</sup>

Ayat ini berpesan agar kita sebagai manusia tidak merasa berat membantu karena apa yang dinafkahkan akan tumbuh berkembang dengan berlipat ganda. Perumpamaan yang sangat mengagumkan dari orang-orang yang menafkahkan harta di jalan Allah adalah serupa dengan keadaan yang mengagumkan dari seorang petani yang menabur butir benih. Sebutir benih yang ditanamnya menumbuhkan tujuh butir, dan pada setiap butir terdapat seratus biji.<sup>4</sup>

## **b. Pasar modal**

### 1) Pengertian pasar modal

Secara umum, pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih darisatu tahun.<sup>5</sup> Pasar modal berbeda dengan pasar uang (*Money market*). Pasar uang lebih berhubungan dengan instrumen keuangan jangka pendek dan merupakan pasar yang abstrak. Dengan adanya pasar modal memungkinkan para investor untuk berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan sesuai

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2002), hlm. 45.

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 691.

<sup>5</sup>M.Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 43.



resiko yang dihadapinya. Dan juga memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan lainnya.

Bagi perusahaan, pasar modal adalah salah satu cara bagi mereka untuk menjual hak kepemilikan saham kepada masyarakat. Dengan ini mereka akan mendapatkan dana untuk meningkatkan perusahaan mereka menjadi lebih besar lagi. Saat ini, pasar modal adalah salah satu tempat berinvestasi yang paling diminati masyarakat karena pasar modal menjanjikan keuntungan yang besar bagi siapa saja yang cerdas dalam melihat fluktuasi harga.

### **c. Saham**

#### **1) Pengertian Saham**

Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam terhadap aset-aset suatu perusahaan yang menerbitkan saham. Harga saham adalah nilai jual saham sekarang (*present value*) dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dan diterima oleh pemodal di masa yang akan datang yang terbentuk berdasarkan permintaan dan penawaran atas suatu saham di BEI. Oleh karena itu, sebelum mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham, investor berkepentingan untuk menilai harga saham dalam menentukan tingkat keuntungan yang diharapkan.

Para pembeli saham membayarkan sejumlah uang kepada perusahaan melalui bursa efek dan mereka akan mendapatkan sertifikat saham sebagai tanda bukti kepemilikan.

## 2) Jenis-Jenis Saham

Jika dilihat dari beberapa sudut pandang yang ada, saham dalam pasar modal dibagi jadi beberapa macam yaitu :

a) Dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim.

### (1) Saham biasa

Saham biasa adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan sebuah perusahaan.<sup>6</sup> Saham biasa adalah saham yang paling dikenal di masyarakat. Saham ini juga merupakan yang paling banyak digunakan untuk menarik dana dari masyarakat.

### (2) Saham Preferen

Jenis saham ini didesain sebagai gabungan antara obligasi dan saham biasa. Beberapa investor menyukai jenis saham yang bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi).

Secara umum, karakteristik saham preferen sama halnya dengan saham biasa yang mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis di atas lembaran saham tersebut, dan membayar dividen. Pemegang saham ini juga bisa melakukan klaim terhadap laba dan aktiva sebelumnya yang dividennya tetap selama masa berlaku dari saham, dan memiliki hak tebus dan dapat dipertukarkan

---

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 23.

(*convertible*) dengan saham biasa. Hal ini yang membuat saham preferen banyak diminati investor.

b) Dari cara peralihannya

(1) Saham atas unjuk

Pada saham ini tidak tertulis nama yang bertujuan agar proses pemindahan kepemilikannya mudah dari investor ke investor lainnya.

(2) Saham atas nama

Saham ini ditulis dengan jelas siapa pemiliknya, dengan itu dialah yang memegang saham tersebut.

c) Dari kinerja perdagangan

(1) *Blue Chip Stocks*

Merupakan saham biasa yang menjadi unggulan di industri sejenis yang memiliki pendapatan stabil.

(2) *Income Stocks*

Saham yang mampu membayar dividen yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

(3) *Growth Stocks*

Saham-saham emiten yang memiliki pertumbuhan yang tinggi, dan juga saham-saham yang kurang populer di kalangan emiten.

(4) *Speculative Stocks*

Saham yang tidak bisa konsisten dalam penghasilannya setiap tahun.

#### (5) *Counter Cyclical Stocks*

Saham yang tidak bisa dipengaruhi oleh keadaan makro dan situasi umum.

#### **d. Analisis Sekuritas**

Dalam memilih saham yang tercatat di bursa efek, diperlukan analisis yang mendalam guna mengurangi resiko yang didapatkan. Analisis juga diperlukan untuk memutuskan suatu saham untuk dijual atau dibeli. Analisis diperlukan untuk memprediksi harga saham yang akan datang.

Analisis yang digunakan untuk menilai harga saham dibagi atas dua, yaitu :

##### 1) Analisis Fundamental

Analisis fundamental mempelajari aspek-aspek fundamental seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, kebijakan deviden, kekayaan, biaya, dan evaluasi manajemen perusahaan yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham.<sup>7</sup>

Analisis fundamental menggunakan data-data fundamental dan faktor-faktor eksternal yang berhubungan dengan perusahaan. Analisis ini digunakan untuk memprediksi harga saham dimasa depan.

---

<sup>7</sup>Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2005), hlm. 307.

## 2) Analisis Teknikal

Analisis teknikal berbeda dengan analisis fundamental yang lebih berbicara tentang nilai, analisis teknikal lebih memperhatikan pergerakan harga pasar. Analisis teknikal adalah metode untuk mengevaluasi efek dengan cara menganalisis statistik yang dihasilkan oleh pasar sebagai lawan dari komponennya. Pemikiran yang mendasari analisis tersebut adalah harga saham mencerminkan informasi yang relevan, bahwa informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga di waktu yang lalu, dan perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu dan pola tersebut akan berulang.<sup>8</sup>

### e. Analisis Laporan keuangan

#### 1) Pengertian Analisis laporan keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.<sup>9</sup> Laporan keuangan berisi informasi dan kondisi keuangan perusahaan. Hasil akhir perusahaan juga dicantumkan dalam laporan keuangan. Ini memberikan banyak manfaat dan informasi keuangan kepada para investor ataupun masyarakat.

Ada 3 macam jenis laporan keuangan, yaitu :

---

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 341.

<sup>9</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), hlm. 105.

- a) Laporan neraca yaitu laporan yang berisikan aktiva, modal, dan kewajiban pada saat tertentu.
- b) Laporan laba rugi yaitu menggambarkan hasil suatu dan biaya perusahaan pada periode akuntansi tertentu
- c) Laporan arus kas yang menggambarkan sumber pendanaan perusahaan dan pengolahan dana tersebut oleh perusahaan.

## **2) Tujuan Laporan keuangan**

Laporan keuangan menyajikan terstruktur dari posisi keuangan suatu entitas. Melalui laporan keuangan juga diketahui nilai dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Ada beberapa tujuan disusunnya laporan keuangan yaitu :

- a) Menyediakan informasi terkait posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan.
- b) Memenuhi kebutuhan sebagian besar pemakai
- c) Menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban sumber daya yang dipercayakan padanya.
- d) Sebagai perbandingan dengan perusahaan lain sejenis dalam melalui hasil yang dicapai.

## **3) Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam analisis laporan keuangan yaitu :

- a) Teknik analisa perbandingan laporan keuangan

Teknik ini adalah teknik yang membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih. Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan dari tahun ke tahun dan membandingkan unsur-unsur yang terdapat dalam laporan keuangan.

b) *Analisis Trend*

Metode ini digunakan untuk mengetahui tendensi daripada laporan keuangannya yang menunjukkan apakah tendensi tetap, naik, ataukah turun.

c) *Common Size Statement*

Suatu metode analisa yang digunakan untuk mengetahui investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktivanya, juga untuk mengetahui struktur permodalan dan komposisi yang terjadi dan dihubungkan dengan jumlah penjualan.

d) *Analisa sumber dan penggunaan modal kerja*

Analisa ini digunakan untuk mengetahui darimana sumber dan penggunaan modal kerja serta untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja.

e) *Analisa dan sumber penggunaan kas*

Suatu analisa yang digunakan untuk mengetahui sebab berubahnya jumlah uang kas dan untuk mengetahui sumber serta penggunaan kas.

f) *Analisis rasio*

Metode ini untuk mengetahui hubungan dari pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi dari kedua laporan keuangan.

g) Analisa perubahan laba kotor

Metode yang digunakan untuk mengetahui sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari periode ke periode lainnya.

h) Analisa *Break Event*

Merupakan analisa yang digunakan untuk menentukan target tingkat penjualan yang harus dicapai suatu perusahaan.

**f. *Return On Investment (ROI)***

*Return On Investment (ROI)* mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengatur aktiva-aktivanya semaksimal mungkin sehingga dicapai laba bersih yang diinginkan. Peningkatan laba ini mempunyai efek yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam pencapaian tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang akan direspon secara positif oleh investor sehingga permintaan saham perusahaan dapat meningkat dan dapat menaikkan harga saham pada perusahaan.

ROI adalah rasio yang mengukur tingkat kembalian modal yang digunakan dalam kegiatan untuk menghasilkan produk tertentu.<sup>10</sup> ROI adalah rasio yang mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dari keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasinya perusahaan, dengan tujuan menghasilkan keuntungan.

---

<sup>10</sup>Kamaruddin Ahmad, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 165



Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ROI diantaranya *Turn over* atau perputaran aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional dan *Profit Margin* atau besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam bentuk persentase dan jumlah penjualan bersih.

Kegunaan dari analisis ROI adalah sebagai berikut :

1. Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi yang baik, maka manajemen dengan menggunakan teknik analisis ROI dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi, dan efisiensi bagian penjualan.
2. Apabila perusahaan mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisis ROI dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis sehingga dapat diketahui apakah kualitas perusahaan masih dibawah, sama, atau diatas rata-rata.

Rumus menghitung *Return On Investment* yaitu :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

**g. *Earning per share* (EPS)**

Nilai dari *Earning per share* dapat diketahui dari data laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan secara periodik. Dari laporan keuangan ini dapat diketahui nilai EPS dari perusahaan tersebut.

*Earning per share* (EPS) merupakan rasio yang juga termasuk bagian dari *Market Ratio*. *Market Ratio* umumnya digunakan untuk mengetahui secara relatif hubungan antara harga saham dan kondisi keuangan perusahaan. Melalui rasio ini, investor dapat mengetahui apakah harga saham tertentu termasuk “murah” atau “mahal”.<sup>11</sup>

*Earning per share* merupakan salah satu indikator keberhasilan yang telah dicapai perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang sahamnya. Dalam perdagangan saham EPS sangat berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin mahal suatu saham dan sebaliknya, karena EPS merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Karena itu, EPS diyakini menjadi salah satu indikator perusahaan serta salah satu faktor yang mempengaruhi proyeksi dimasa yang akan datang.

Keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan akan dibagikan kepada para investor yang menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Semakin banyak saham yang dimiliki semakin tinggi dividen yang didapatkan. Dividen adalah pembagian laba saham kepada pemilik saham yang sebanding dengan jumlah lembar yang dimiliki. Dividen biasanya dibagikan dengan interval waktu yang tepat namun diadakan pembagian dividen tambahan pada waktu tertentu. Apabila dividen dibagikan bukan dalam bentuk uang, maka akan dicatat dengan judul yang sesuai atau dividen kas. Maka dari itu para investor sangat memperhatikan

---

<sup>11</sup> Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham Edisi Kedua* (Exceed, 2014), hlm. 90

pertumbuhan EPS karena mencerminkan prospek perusahaan dimasa depan.

Laporan keuangan perusahaan langsung dan laporan keuangan neraca serta laporan laba rugi menjadi sumber para investor dalam membaca EPS perusahaan. Untuk mendapatkan gambaran penting dari perusahaan, EPS biasanya dikombinasikan dengan alat ukur lainnya dan diinterpretasikan lebih jauh lagi.

Rumus menghitung *Earning Per Share* yaitu :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

## B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

**Tabel II.3**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1.	Abied lutfi safitri, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang (2012)	“Pengaruh <i>Earnings per share</i> (EPS), <i>price earning ratio</i> (PER), <i>return on assets</i> (ROA), <i>debt equity ratio</i> (DER), dan <i>Market value added</i> (MVA) terhadap harga	Independen : EPS, PER, ROA, DER dan MVA  Dependen : Harga saham	EPS, PER, dan MVA terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham sementara ROA dan DER tidak berpengaruh secara signifikan

		saham dalam kelompok jakarta <i>Islamic Index</i> 2008-2011”		
2.	Gunarianto, Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Universitas Widyagama Malang (2012)	“Analisis Earnings per Share (EPS), dan return on equity (ROE), serta tingkat bunga deposito terhadap harga saham perbankan di BEI”	Independen : EPS, ROE, tingkat bunga deposito Dependen : Harga saham	Hasil penelitiannya bahwa EPS dan ROE pengaruhnya tidak signifikan terhadap harga saham, sementara itu untuk deposito berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan
3.	Catarina putri mariska isyani, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta (2015)	“Pengaruh <i>return on investment</i> (ROI), <i>Earnings per Share</i> (EPS) terhadap harga saham perusahaan dengan memperhatikan <i>perceived risk</i> saham sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013”	Independen : ROI dan EPS Dependen : Harga saham	Masing-masing variabel independen terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham
4.	Elita Dwi Jayanti, Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Perbanas Surabaya (2015)	“Pengaruh <i>return on investment</i> (ROI), <i>Earnings per Share</i> (EPS) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013	Independen : ROI, EPS, dan PER Dependen : Harga saham	Masing-masing variabel independen terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

5.	Andri Dwi Oktavian, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasundan Bandung (2015)	“Pengaruh <i>return on investment</i> (ROI), <i>Earning per Share</i> (EPS) dan <i>Dividend Per Share</i> (DPS) terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI)	Independen : ROI, EPS, dan DPS Dependen : Harga saham	Semua Variabel independen berpengaruh positif secara simultan terhadap Harga saham
----	---	--	--	--

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Berikut penjelasannya:

1. Perbedaan penelitian Abied Lutfi Safitri adalah penelitian ini memiliki lima variabel independen dan lokasi penelitiannya di *Islamic Index*, persamaannya adalah kedua penelitian ini memakai ROI dan EPS sebagai variabel independen dan Harga saham sebagai variabel dependen.
2. Perbedaan penelitian Gunariato adalah penelitian ini memiliki tiga variabel independen, persamaannya adalah kedua penelitian ini memakai ROI dan EPS sebagai variabel independen dan diteliti di BEI.
3. Perbedaan penelitian Catarina Putri Mariska adalah variabel independennya memperhatikan *perceived risk* dan diteliti pada tahun 2011-2013, persamaannya adalah kedua penelitian ini memakai variabel independen dan dependen yang sama.
4. Perbedaan penelitian Elita Dwi Jayanti adalah memiliki tiga variabel independen dan diteliti tahun 2011-2013, persamaannya adalah memakai

ROI dan EPS sebagai variabel independen dan Harga saham sebagai variabel dependen.

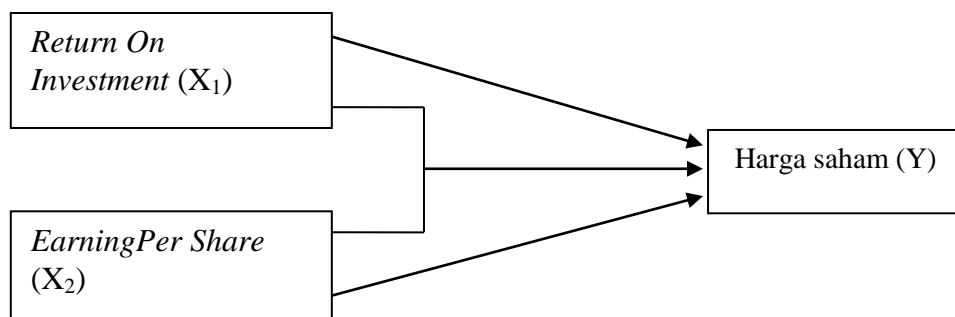
5. Perbedaan penelitian Andri Dwi Oktavian adalah memakai *Dividend Per Share* sebagai salah satu variabel independen, persamaannya adalah memakai ROI dan EPS sebagai variabel independen dan variabel dependen yang sama.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Variabel ini terdiri dari variabel dependen Harga saham sedangkan variabel independen yaitu ROI dan EPS. Berdasarkan latar belakang masalah maka model kerangka pikir yang di ajukan dalam peneliti ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



## D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan peneliti atas suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.<sup>12</sup>

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>a1</sub> : Terdapat pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham PT. AKR Corporindo Tbk periode 2009-2018

H<sub>a2</sub> : Terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham PT. AKR Corporindo Tbk 2009-2018

H<sub>a3</sub> : Terdapat pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham PT. AKR Corporindo Tbk 2009-2018

---

<sup>12</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Erlangga: Jakarta, 2010), hlm.59.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan mengambil data PT. AKR Corporindo periode 2009-2018 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2018 sampai dengan Juni 2019. PT. AKR Corporindo Tbk didirikan di Surabaya pada tahun 1977 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978. Kantor pusatnya berada di Jl. Panjang No. 5, Kebon jeruk, Jakarta 11530, Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha PT. AKR Corporindo Tbk meliputi bidang industri barang kimia, perdagangan umum, dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM). Di dalam penelitian ini, Data yang diambil bersumber dari situs resmi perusahaan dan juga dari data yang dicantumkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah melalui situs resmi di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder (*Secondary data*) yang bersumber dari laporan keuangan PT. AKR Corporindo Tbk yang sudah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan yang sudah diaudit dan harga saham selama tahun 2009-2018.



## C. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>1</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada tercapainya kesimpulan yang akan dibuat dan dihasilkan. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. AKR Corporindo Tbk yang terdaftar di BEI selama tahun 1994-2018 dengan mengambil data triwulan.

### b. Sampel

Sampel merupakan elemen-elemen tertentu dari suatu populasi. Sampel juga bisa diartikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>3</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Artinya sampel dipilih berdasarkan pertimbangan subjektif penelitian dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Jumlah sampel yang digunakan adalah 40 data yang diterbitkan oleh PT. AKR Corporindo Tbk periode 2009-2018.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik* (PT Rineka Cipta: Jakarta, 2006), hlm.130

<sup>2</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 114.

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm. 74.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya.<sup>4</sup> Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan yang telah disediakan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang ini.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara tahunan periode 2009-2017 melalui laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dan dengan melalui metode dokumentasi. Dokumentasi diambil melalui data dan arsip laporan keuangan tahunan perusahaan.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk jadi.

Data dan informasi diperoleh dari data yang bersumber dari [www.idx.com](http://www.idx.com).

---

<sup>4</sup>Joko Subagio, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 37.

Sumber data diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT. AKR Corporindo Tbk periode 2009-2018.

## **F. Analisis Data**

Analisis data digunakan untuk memprediksi pengaruh dari variabel terikat (Harga saham) atas variabel bebas (*Return On Investment* dan *Earning Per Share*). Data dianalisis menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **a. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa melakukan analisis. Data yang sudah dikumpulkan akan digambarkan dengan penelitian deskriptif. Data akan disajikan dalam bentuk tabel.

### **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Hal ini disebabkan secara umum data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Analisa *Kolmogrov Smirnov* merupakan suatu pengujian normalitas secara *univariate* untuk menguji keselarasan data masing-masing variabel penelitian, dimana suatu sampel dikatakan berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi di atas 0,05 maka menunjukkan distribusi data normal.<sup>5</sup> Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel terikat, bebas atau keduanya berdistribusi normal. Standar signifikansi yang digunakan dalam uji ini adalah 0,05.

### **c. Uji Asumsi Klasik**

Hasil dari regresi berganda akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bias bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar mendapat regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas dan bebas dari multikolinearitas, heterokedastisitas, serta autokorelasi.<sup>6</sup> Analisis ini juga dilakukan untuk menilai apakah dalam sebuah model regresi terdapat masalah-masalah yang berhubungan dengan asumsi klasik.

#### 1) Uji Multikolinearitas

Merupakan uji yang dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji multikolinieritas juga untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang

---

<sup>5</sup>M. Fitri Rahmadana, *SPSS 12.0 for Windows* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 38.

<sup>6</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 56-77.

harus diatasi.<sup>7</sup> Untuk meneliti apakah terdapat multikolinearitas maka digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan standar :

Ada multikolinearitas jika  $VIF > 10$  atau *tolerance*  $< 0,10$

Tidak ada multikolinearitas jika  $VIF < 10$  atau *tolerance*  $> 0,10$

## 2) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dikatakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian.<sup>8</sup>

Metode yang biasa digunakan untuk meneliti autokorelasi adalah metode Durbin-Watson (DW).

## 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>9</sup>

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode glejser adalah:

---

<sup>7</sup>Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 177.

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 182.

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 179.

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas.

Ketika asumsi homokedastisitas tidak terpenuhi, maka yang harus diperiksa adalah apakah terjadi kesalahan dalam memasukkan data.

**d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Digunakan untuk mengukur seberapa besar regresi mampu menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya semakin baik.<sup>10</sup>

**e. Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda adalah uji untuk mengetahui hubungan fungsional antara beberapa variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.<sup>11</sup> Persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

---

<sup>10</sup>Syofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali pers, 2012), hlm. 64

<sup>11</sup>Yohanes Anton Nugroho, *It's Easy... Olah Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Skripta, 2011), hlm. 104.

- a = Koefisien konstanta
- b = Konstanta perubahan variabel X terhadap Y
- X = Variabel bebas

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda sesuai dengan penelitian ini adalah:

$$HS = \alpha + b_1 ROI + b_2 EPS + e$$

Keterangan :

- HS = Harga saham
- $\alpha$  = Nilai konstanta
- ROI = Variabel bebas pertama yaitu *Return on Investment*
- EPS = Variabel bebas kedua yaitu *Earning per share*
- $b_1, b_2$  = Koefisien regresi berganda
- e = Standar error

#### f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima. Uji hipotesis terdiri dari uji parsial (Uji t) dan uji simultan (Uji F).

##### 1) Uji parsial (uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai kesalahan t yang lebih kecil dari taraf signifikansi akan diterima hipotesis nya. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kesalahan tertentu

misalnya 0,05 (5%) maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, begitu sebaliknya.<sup>12</sup> Interpretasi hasil yang diperoleh berlaku dengan ketentuan :

Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh

Berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh.<sup>13</sup>

## 2) Uji Simultan (uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Taraf signifikansi yang dipakai yaitu 0,05 dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Keputusan hipotesis diambil jika nilai F lebih kecil dari taraf signifikansi maka terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriterianya sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh.

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh.

---

<sup>12</sup>Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2011), hlm. 182-183

<sup>13</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014), hlm. 161-162.



Jika signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh.<sup>14</sup>

## J. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN** yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Pendahuluan berisikan hal yang melatarbelakangi masalah yang akan diidentifikasi dan diteliti lalu dibagi menjadi beberapa poin untuk batasan masalah yang akan diteliti. dibagi menjadi beberapa poin untuk dibahas tentang defenisi, indikator, dan skala pengukuran yang digunakan. Masalah yang ada nantinya akan dirumuskan yang hasilnya bertujuan menjadi penelitian yang berguna untuk beberapa pihak.

**BAB II LANDASAN TEORI** yang terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis penelitian. Dalam kerangka teori akan dibahas tentang seluruh variabel yang berkaitan dengan penelitian secara rinci yang akan dibandingkan dengan beberapa penelitian terdahulu dan disusun dalam kerangka pikir. Dan nanti akan dibuat hipotesis sebagai hasil sementara mengenai penelitian.

**BAB III METODELOGI PENELITIAN** yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, tehnik

---

<sup>14</sup>Syofyan Siregar, *Op. Cit.*, hlm. 318

pengumpulan data, dan analisis data. pembahasan tentang lokasi dan waktu dilakukannya penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan dan seluruh objek populasi dan sampel yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang dikumpulkan menggunakan beberapa teknik nantinya digunakan untuk memperlancar penelitian lalu diteliti dengan melakukan metode analisis data dengan berbagai uji yang dibutuhkan dalam penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum PT. AKR Corporindo Tbk**

#### **1. Sejarah PT. AKR Corporindo Tbk**

AKR Corporindo adalah perusahaan yang bergerak dibidang distribusi produk bahan bakar minyak (BBM) ke pasar industri, distribusi dan perdagangan bahan kimia yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia, penyewaan gudang, kendaraan angkutan, tangki dan jasa logistik lainnya.

AKR Corporindo didirikan di Surabaya tanggal 28 November 1977 dengan nama PT. Aneka Kimia Raya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan juni 1978. Kantor pusat AKR Corporindo terletak di Wisma AKR Lantai 7-8, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta 11530 – Indonesia.

Induk Usaha dan Induk usaha terakhir AKR Corporindo adalah PT. Arthakencana Rayatama, yang merupakan bagian dari kelompok usaha yang dimiliki oleh keluarga Soegiarto dan Haryanto Adikoesoemo. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham AKR Corporindo Tbk adalah PT. Arthakencana Rayatama (58,58%).<sup>1</sup>

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha AKR Corporindo antara lain meliputi bidang industri barang kimia, perdagangan umum dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas, menjalankan usaha dibidang

---

<sup>1</sup>[www.akr.co.id](http://www.akr.co.id), diakses 18 Juni 2019 pukul 09.32 WIB

logistik, pengangkutan (termasuk untuk pemakaian sendiri atau pengoperasian transportasi baik melalui darat maupun laut serta pengoperasian pipa penunjang angkutan laut), penyewaan gudang dan tangki termasuk perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan, menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, kontraktor bangunan dan jasa lainnya kecuali jasa di bidang hukum.<sup>2</sup>

## **2. Kegiatan Bisnis Perusahaan**

PT AKR Corporindo Tbk merupakan perusahaan yang saat ini telah memiliki lebih dari 140 jaringan penyalur SPBN dan SPBKB yang tersebar di 79 Kabupaten di 12 provinsi di seluruh Indonesia. Pada tahun 2005, AKR menjadi perusahaan swasta pertama yang memulai bisnis distribusi bahan bakar minyak (BBM) dengan mengimpor kargo pertama produk BBM setelah pemerintah menderegulasi sector hilir minyak dan gas bumi. Badan pengatur hilir minyak dan gas bumi (BPH Migas) mempercayakan AKR untuk menyalurkan BBM bersubsidi sejak 2010.

Saat ini, wilayah distribusi AKR telah tersebar di 79 Kabupaten/Kota yang terdapat 12 provinsi yaitu Sumatera utara, Lampung, DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa tengah, DI Yogyakarta, Jawa timur, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan,

---

<sup>2</sup>*Ibid.*

dan Kalimantan Timur. AKR juga memiliki jaringan 142 stasiun pelayanan di tahun 2018 yang menyalurkan produk BBM minyak solar dengan merek dagang AKRA SOL dan bensin Ron 92 dengan merek dagang AKRA 92.<sup>3</sup>

AKR terus berinvestasi dalam fasilitas pelabuhan dan infrastruktur lainnya di Indonesia untuk memperluas sistem perdagangan dan distribusinya, serta bisnis dan logistik nya. Pada tahun 2011, AKR bersama dengan mitra usaha patungannya, Royal Vopak, menugaskan terminal penyimpanan minyak independen terbesar, PT Jakarta Tank Terminal (JTT) di Pelabuhan Tanjung priok. JTT menyediakan fasilitas terminal modern dan efisien untuk perusahaan minyak internasional dan korporasi Indonesia.

Selain itu, AKR juga berinvestasi di dalam teknologi untuk memberikan solusi rantai pasokan yang efisien dan terkontrol di semua operasi di seluruh Indonesia. Ini telah memperkenalkan sistem teknologi inovatif untuk memantau dan mengendalikan pergerakan kargo, inventaris, dan distribusi industri, serta minyak bumi bersubsidi. Dengan sistem TI ini, setiap data yang masuk dan terkait dengan pengiriman ke pelanggan industri dan pengisian bahan bakar kendaraan dipompa bensin dapat dipantau dan dilaporkan secara *Real Time*.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*

Dalam maksud mengembangkan dan menawarkan pengalaman yang berbeda kepada konsumen dengan memanfaatkan kemampuan dan keahlian di pasar ritel yang sedang berkembang di Indonesia. Dalam bisnis bahan bakar, AKR berupaya untuk mengembangkan bisnis ini di Indonesia.

### **3. Visi dan Misi PT. AKR Corporindo Tbk**

#### a. Visi PT. AKR Corporindo Tbk

Menjadi pemain utama di bidang penyediaan jasa logistik dan solusi pengadaan bahan kimia dan energi di Indonesia.

#### b. Misi PT. AKR Corporindo Tbk

Mengoptimalkan potensi untuk meningkatkan nilai para pemegang saham dan pihak-pihak terkait secara berkesinambungan.<sup>4</sup>

### **4. Anak perusahaan**

#### a. PT AKR Land Development

PT AKR Land Development merupakan anak perusahaan dari PT AKR Corporindo Tbk. Sebagai perusahaan swasta, AKR Land Development memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pengembangan property yang inovatif seperti resort, hunian, dan *commercial park*.

Tema mewah dan elegan diusung di setiap pengembangan untuk menciptakan keseimbangan antara gaya hidup, hiburan, dan bisnis. Dengan menerapkan prinsip-prinsip hijau dan model bisnis

---

<sup>4</sup>*Ibid.*

yang tepat, kami ingin menghadirkan kombinasi yang selaras antara aspek kehidupan yang beragam, kelestarian alam, dan keuntungan investasi.

b. PT Arjuna Utama Kimia

PT AKR Corporindo melalui anak perusahaannya PT Arjuna Utama Kimia (Aruki) di Surabaya-Indonesia, memproduksi bahan perekat. Aruki memasok perekat yang dibutuhkan untuk industri kayu dan kertas.

Dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001-2008 dan sistem manajemen Lingkungan ISO 14001-2004, Aruki telah memastikan produk dan layanan berkualitas tinggi secara konsisten dan komitmennya terhadap operasi ramah lingkungan.

c. PT Anugerah Krida Retailindo

Anak perusahaan dari PT AKR Corporindo ini didirikan pada tanggal 25 Oktober 2016, untuk tujuan kegiatan perdagangan umum termasuk produk ekspor dan impor minyak bumi, gas, avtur, minyak pelumas, dan minyak mentah.

Pada tanggal 5 April 2017, PT AKR Corporindo melalui PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA) bersama dengan BP, perusahaan energi internasional, mendirikan perusahaan patungan bernama PT. Aneka Petroindo Raya (APR). perusahaan ini bermaksud untuk mengembangkan dan menawarkan proposisi konsumen minyak bumi ritel yang berbeda yang memanfaatkan kemampuan dan keahlian

BP dan AKR di seluruh pasar ritel Indonesia yang sedang berkembang.

Sebelumnya, pada 15 November 2016, PT AKR Corporindo Tbk melalui AKRIDA, bersama dengan Air BP, juga mendirikan perusahaan patungan. bernama PT. Dirgantara Petroindo Raya (DPR). Usaha patungan tersebut bermaksud untuk mengembangkan bisnis bahan bakar penerbangan di Indonesia.<sup>5</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator yang dilihat investor dalam menanam saham pada perusahaan. Berikut ini adalah tabel tingkat perkembangan Harga saham (periode 2009-2018).

**Tabel IV.1**  
**Harga saham PT. AKR Corporindo Tbk**  
**Periode 2009 – 2018**  
**(Dalam satuan Rupiah)**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2009	530	820	1.050	1.170
2010	930	1.060	1.510	1.730
2011	1.500	2.125	2.400	3.205
2012	4.300	4.475	4.250	4.150
2013	5.000	5.300	4.000	4.375
2014	4.835	4.330	5.450	4.120
2015	5.000	5.925	5.850	7.175
2016	7.100	6.400	6.450	6.000
2017	6.300	6.525	7.100	6.350
2018	5.675	4.300	3.670	4.290

---

<sup>5</sup>*Ibid.*



Berdasarkan tabel IV.1, dapat dilihat bahwa saham tertinggi pada periode 2009-2018 terdapat pada 2015 triwulan 4 sebesar 7.175 sedangkan nilai saham terendah yaitu pada tahun 2009 triwulan 1 sebesar 530.

Pada tahun 2009, harga saham pada triwulan 1 sebesar 530, triwulan 2 sebesar 820, triwulan 3 sebesar 1.050 dan triwulan 4 sebesar 1.170. Harga saham pada tahun 2009 selalu meningkat setiap triwulan.

Pada tahun 2010, harga saham pada triwulan 1 sebesar 930, triwulan 2 sebesar 1.060, triwulan 3 sebesar 1.510 dan triwulan 4 sebesar 1.730. Harga saham pada tahun 2010 selalu meningkat setiap triwulan.

Pada tahun 2011, harga saham pada triwulan 1 sebesar 1.500, triwulan 2 sebesar 2.125, triwulan 3 sebesar 2.400 dan triwulan 4 sebesar 3.205. Harga saham pada tahun 2011 selalu meningkat setiap triwulan.

Pada tahun 2012, harga saham pada triwulan 1 sebesar 4.300, triwulan 2 sebesar 4.475, triwulan 3 sebesar 4.250 dan triwulan 4 sebesar 4.150. Harga saham pada tahun 2012 mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2013, harga saham pada triwulan 1 sebesar 5.000, triwulan 2 sebesar 5.300, triwulan 3 sebesar 4.000 dan triwulan 4 sebesar 4.375. Harga saham pada tahun 2013 mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2014, harga saham pada triwulan 1 sebesar 4.835, triwulan 2 sebesar 4.330, triwulan 3 sebesar 5.450 dan triwulan 4 sebesar 4.120. Harga saham pada tahun 2014 mengalami fluktuasi.

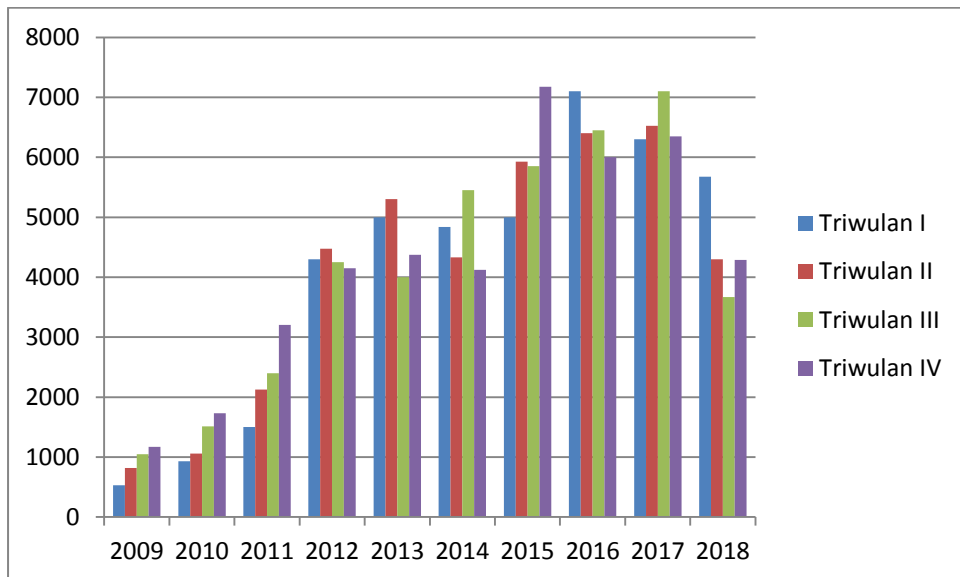
Pada tahun 2015, harga saham pada triwulan 1 sebesar 5.000, triwulan 2 sebesar 5.925, triwulan 3 sebesar 5.850 dan triwulan 4 sebesar 7.175. Harga saham pada tahun 2015 mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2016, harga saham pada triwulan 1 sebesar 7.100, triwulan 2 sebesar 6.400, triwulan 3 sebesar 6.450 dan triwulan 4 sebesar 6.000. Harga saham pada tahun 2016 mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2017, harga saham pada triwulan 1 sebesar 6.300, triwulan 2 sebesar 6.525, triwulan 3 sebesar 7.100 dan triwulan 4 sebesar 6.350. Harga saham pada tahun 2017 mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2018, harga saham pada triwulan 1 sebesar 5.675, triwulan 2 sebesar 4.300, triwulan 3 sebesar 3.670 dan triwulan 4 sebesar 4.290. Harga saham pada tahun 2018 selalu meningkat setiap triwulan.

**Grafik IV.1**  
**Harga Saham PT. AKR Corporindo**  
**Periode 2009 TW I -2018 TW IV**



Pada grafik juga menjelaskan bahwa harga saham mengalami kenaikan dan penurunan selama periode 2009-2018. Ini menunjukkan bahwa harga saham mengalami fluktuasi selama masa periode 2009-2018.

## 2. *Return On Investment (ROI)*

Rasio yang mengukur tingkat pengembalian modal yang digunakan dalam kegiatan perusahaan juga merupakan indikator yang diperhatikan oleh investor dalam kegiatan investasi. Berikut tabel perkembangan ROI (periode 2009-2018).

**Tabel IV.2**  
**Hasil ROI PT. AKR Corporindo Tbk**  
**Periode 2009 – 2018**  
**(Dalam satuan %)**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2009	0,008	0,02	0,03	0,04
2010	0,01	0,02	0,03	0,04
2011	0,23	0,24	0,26	0,27
2012	0,01	0,02	0,04	0,05
2013	0,02	0,02	0,03	0,04
2014	0,01	0,02	0,03	0,05
2015	0,02	0,04	0,05	0,06
2016	0,01	0,04	0,05	0,06
2017	0,01	0,04	0,06	0,07
2018	0,04	0,05	0,06	0,08

Berdasarkan tabel IV.2, dijelaskan bahwa angka ROI tertinggi terdapat pada tahun 2011 triwulan 4 yaitu sebesar 0,27 dan angka ROI terendah terdapat pada tahun 2009 triwulan 1 yaitu sebesar 0,008.

Pada tahun 2009, nilai ROI pada triwulan 1 sebesar 0,008, triwulan 2 sebesar 0,02, triwulan 3 sebesar 0,03 dan triwulan 4 sebesar 0,04. Nilai ROI pada tahun 2009 mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2010, nilai ROI pada triwulan 1 sebesar 0,01, triwulan 2 sebesar 0,02, triwulan 3 sebesar 0,03 dan triwulan 4 sebesar 0,04. Nilai ROI pada tahun 2010 mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2011, nilai ROI pada triwulan 1 sebesar 0,23, triwulan 2 sebesar 0,24, triwulan 3 sebesar 0,26 dan triwulan 4 sebesar 0,27. Nilai ROI pada tahun 2011 selalu mengalami penurunan.

Pada tahun 2012, nilai ROI pada triwulan 1 sebesar 0,01, triwulan 2 sebesar 0,02, triwulan 3 sebesar 0,04 dan triwulan 4 sebesar 0,05. Nilai ROI pada tahun 2012 mengalami penurunan.

Pada tahun 2013, nilai ROI pada triwulan 1 sebesar 0,02, triwulan 2 sebesar 0,02, triwulan 3 sebesar 0,03 dan triwulan 4 sebesar 0,04. Nilai ROI pada tahun 2013 mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2014, nilai ROI pada triwulan 1 sebesar 0,01, triwulan 2 sebesar 0,02, triwulan 3 sebesar 0,03 dan triwulan 4 sebesar 0,05. Nilai ROI pada tahun 2014 mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2015, nilai ROI pada triwulan 1 sebesar 0,02, triwulan 2 sebesar 0,04, triwulan 3 sebesar 0,05 dan triwulan 4 sebesar 0,06. Nilai ROI pada tahun 2015 mengalami penurunan.

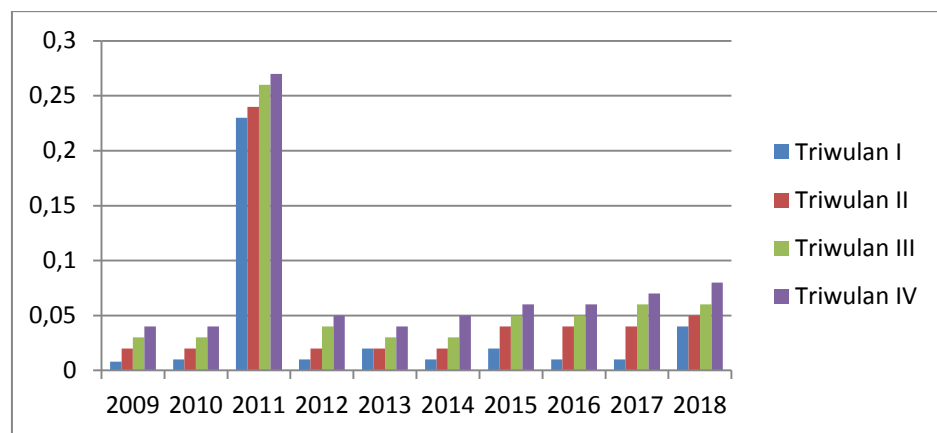
Pada tahun 2016, nilai ROI pada triwulan 1 sebesar 0,01, triwulan 2 sebesar 0,04, triwulan 3 sebesar 0,05 dan triwulan 4 sebesar 0,06. Nilai ROI pada tahun 2016 mengalami penurunan.

Pada tahun 2017, nilai ROI pada triwulan 1 sebesar 0,01, triwulan 2 sebesar 0,04, triwulan 3 sebesar 0,06 dan triwulan 4 sebesar 0,07. Nilai ROI pada tahun 2017 mengalami penurunan.

Pada tahun 2018, nilai ROI pada triwulan 1 sebesar 0,04, triwulan 2 sebesar 0,05, triwulan 3 sebesar 0,06 dan triwulan 4 sebesar 0,08. Nilai ROI pada tahun 2018 mengalami penurunan.

Untuk lebih jelas, peneliti menyajikan data hasil perkembangan ROI dalam bentuk grafik sebagai berikut.

**Grafik IV.2**  
**Hasil ROI PT. AKR Corporindo**  
**Periode 2009 TW I- 2018 TW IV**



### 3. *Earning Per Share (EPS)*

EPS berfungsi untuk mengukur rasio laba pada setiap saham. Kecilnya angka EPS dalam perusahaan menunjukkan kecil besarnya investor menerima deviden. Berikut adalah tabel perkembangan EPS (periode 2009-2018).

**Tabel IV.3**  
**Hasil EPS PT. AKR Corporindo Tbk**  
**Periode 2009 – 2018**  
**(Dalam satuan %)**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2009	0,01	0,03	0,06	0,08
2010	0,01	0,03	0,05	0,08
2011	0,47	0,51	0,55	0,59
2012	0,04	0,07	0,11	0,16
2013	0,03	0,08	0,12	0,15
2014	0,04	0,09	0,14	0,20
2015	0,08	0,15	0,22	0,26
2016	0,06	0,15	0,20	0,26
2017	0,07	0,17	0,27	0,32
2018	0,22	0,27	0,31	0,39

Berdasarkan tabel IV.3, dijelaskan bahwa angka EPS tertinggi terdapat pada tahun 2011 triwulan 4 yaitu sebesar 0,59 dan angka EPS terendah terdapat pada tahun 2009 dan 2010 triwulan 1 yaitu sebesar 0,01.

Pada tahun 2009, nilai EPS pada triwulan 1 sebesar 0,01, triwulan 2 sebesar 0,03, triwulan 3 sebesar 0,06 dan triwulan 4 sebesar 0,08. Nilai EPS pada tahun 2009 mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2010, nilai EPS pada triwulan 1 sebesar 0,01, triwulan 2 sebesar 0,03, triwulan 3 sebesar 0,05 dan triwulan 4 sebesar 0,08. Nilai EPS pada tahun 2010 mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2011, nilai EPS pada triwulan 1 sebesar 0,47, triwulan 2 sebesar 0,51, triwulan 3 sebesar 0,55 dan triwulan 4 sebesar 0,59. Nilai EPS pada tahun 2011 mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2012, nilai EPS pada triwulan 1 sebesar 0,04, triwulan 2 sebesar 0,07, triwulan 3 sebesar 0,011 dan triwulan 4 sebesar 0,016. Nilai EPS pada tahun 2012 mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2013, nilai EPS pada triwulan 1 sebesar 0,03, triwulan 2 sebesar 0,08, triwulan 3 sebesar 0,012 dan triwulan 4 sebesar 0,015. Nilai EPS pada tahun 2013 mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2014, nilai EPS pada triwulan 1 sebesar 0,04, triwulan 2 sebesar 0,09, triwulan 3 sebesar 0,14 dan triwulan 4 sebesar 0,20. Nilai EPS pada tahun 2014 mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2015, nilai EPS pada triwulan 1 sebesar 0,08, triwulan 2 sebesar 0,15, triwulan 3 sebesar 0,22 dan triwulan 4 sebesar 0,26. Nilai EPS pada tahun 2015 mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2016, nilai EPS pada triwulan 1 sebesar 0,06, triwulan 2 sebesar 0,15, triwulan 3 sebesar 0,20 dan triwulan 4 sebesar 0,26. Nilai EPS pada tahun 2016 mengalami fluktuasi.

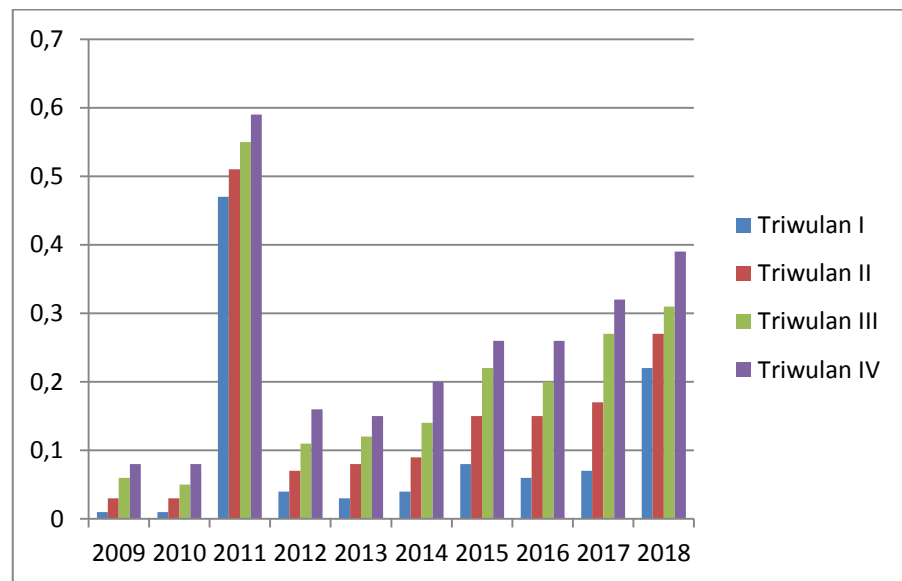
Pada tahun 2017, nilai EPS pada triwulan 1 sebesar 0,07, triwulan 2 sebesar 0,17, triwulan 3 sebesar 0,27 dan triwulan 4 sebesar 0,32. Nilai EPS pada tahun 2017 mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2018, nilai EPS pada triwulan 1 sebesar 0,22, triwulan 2 sebesar 0,27, triwulan 3 sebesar 0,31 dan triwulan 4 sebesar 0,39. Nilai EPS pada tahun 2018 mengalami fluktuasi.



Untuk melihat lebih jelas lagi, peneliti menyiapkan data hasil perhitungan EPS dalam bentuk grafik sebagai berikut.

**Grafik IV.3**  
**Hasil EPS PT. AKR Corporindo Tbk**  
**Periode 2009 TW I – 2018 TW IV**



### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Statistik Deskriptif

Analisis ini difungsikan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel penelitian dan keuangan yang disusun berdasarkan laporan keuangan perusahaan PT AKR Corporindo Tbk yang dijadikan sampel penelitian oleh peneliti. Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas berupa *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.

**Tabel IV.4**  
**Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	40	-4,7753	-1,2913	-3,166392	,8074833
EPS	40	-4,2697	-,5148	-2,065511	,9255611
Harga_Saham	40	530	7175	4138,62	2028,427
Valid N (listwise)	40				

Dari tabel IV.4, dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 40 data dengan nilai rata-rata harga sebesar 4138,62 dengan standar deviasi sebesar 2028,427 sedangkan nilai minimum sebesar 530 dan nilai maksimum sebesar 7175. Variabel ROI dengan jumlah data sebanyak 40 memiliki nilai rata-rata sebesar -3,166392 dengan standar deviasi sebesar 0,8074833 mempunyai nilai minimum sebesar -4,7753 dan nilai maksimumnya sebesar -1,2913.

Sedangkan nilai EPS dengan jumlah data sebanyak 40 mempunyai nilai rata-rata sebesar -2,065511 dengan standar deviasi sebesar 0,9255611. Nilai minimum dari EPS yaitu sebesar -4,2697 dan nilai maksimumnya sebesar 0,5148.

## **2. Uji Normalitas**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, maupun keduanya berdistribusi normal, mendekati normal ataupun tidak. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan untuk mencari tahunya digunakan dengan analisis *Kolmogrov Smirnov*. Uji normalitas data menggunakan SPSS

*Kolmogorov Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan probabilitas (*Asymptotic Sygnificancy*) yaitu:

1. Jika signifikansi > 0,05 maka distribusi dari populasi normal
2. Jika signifikansi < 0,05 maka distribusi dari populasi tidak normal

Berikut adalah hasil dari uji normalitas.

**Tabel IV.5**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROI	EPS	Harga_Saham
N		40	40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-3,166392	-2,065511	4138,63
	Std. Deviation	,8074833	,9255611	2028,427
	Most Extreme Differences			
	Absolute	,117	,086	,123
	Positive	,117	,055	,107
	Negative	-,082	-,086	-,123
Test Statistic		,117	,086	,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,179 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,132 <sup>c</sup>

Pada tabel IV.5, dapat dilihat bahwa uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi harga saham sebesar 0,132. Nilai signifikansi dari ROI sebesar 0,179. Nilai signifikansi EPS sebesar 0,200. Nilai signifikansi dari semua variabel diatas menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 yang berarti semua variabel statistik telah berdistribusi secara normal dan dapat digunakan sebagai penelitian.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

*Tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) adalah syarat dan indikator yang harus dilihat dalam uji multikolinearitas. Nilai VIF yang lebih besar dari 10 biasanya akan terjadi multikolinearitas yang cukup berat diantara variabel independen. Berikut adalah tabel uji multikolinearitas.

**Tabel IV.6**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	-1412,805	1041,415		-1,357	,183			
ROI	4698,420	613,534	-1,870	-7,658	,000	,155	6,455	
EPS	4514,914	535,263	2,060	8,435	,000	,155	6,455	

S

Berdasarkan tabel IV.6, hasil uji multikolinearitas menyimpulkan bahwa nilai *Tolerance* kedua variabel lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,155 sedangkan nilai VIF kurang dari 10 atau sebesar 6,455 yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan klasik autokorelasi yang terjadi pada suatu residual

pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Syarat yang harus dipenuhi adalah tidak terjadi Autokorelasi dalam model regresi. Metode yang dilakukan untuk menguji untuk mendeteksi ada atau tidak autokorelasi yaitu dengan menggunakan Durbin-Watson (DW) dengan kriteria:

1. Angka D-W dibawah -2 menunjukkan adanya autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 sampai +2 menunjukkan tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Hasil Autokorelasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel IV.7**  
**Uji Autokorelasi**

**Model summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,811 <sup>a</sup>	,658	,640	1217,760	,665

Berdasarkan tabel IV.7, uji autokorelasi diketahui menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 0,665 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai D-W berada diantara -2 sampai +2 yang berarti tidak terjadi autokorelasi. Hasil ini menunjukkan bahwa data ini layak diuji.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan dalam menguji model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai varian yang sama atau tidak satu pengamatan dengan pengamatan lain. Uji heterokedastisitas dapat memberikan gambaran seputar model regresi dan regresi yg normal yaitu regresi yang didalamnya tidak terjadi heterokedastisitas.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode glejser adalah:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas.

Berikut ini adalah uji heterokedastisitas.

**Gambar IV.8**  
**Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	334,085	610,735		,547	,588
ROI	-373,584	359,805	-,427	-1,038	,306
EPS	278,770	313,903	,366	,888	,380

Berdasarkan hasil dari tabel IV.8, nilai signifikansi dari ROI sebesar 0,306 sedangkan EPS sebesar 0,380. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel independen > 0,05 yang berarti tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi mencari tahu kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai  $R^2$  berada diantara nol sampai dengan satu. Semakin mendekati angka satu, semakin jelas variabel bebas memberikan informasi dalam memprediksi variabel terikat atau indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan dalam menjelaskan perubahan variabel bebas terhadap variasi variabel terikat.

**Tabel IV.9**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,811 <sup>a</sup>	,658	,640	1217,760

Berdasarkan tabel IV.9, hasil dari uji koefisien determinasi (*R Square*) menjelaskan bahwa nilai dari *R Square* sebesar 0,658 atau sama dengan 65,8 % yang menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh kedua variabel yaitu ROI dan EPS yang pengaruhnya sebesar 65,8% dan sisanya sebesar 34,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dengan arti lain masih ada variabel lain yang mempengaruhi harga saham.

## 5. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, analisis ini berfungsi untuk memperkirakan naik-turunnya variabel dependen apabila dua atau variabel independen sebagai faktor dimanipulasi. Berikut adalah hasil dari analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini.

**Tabel IV.10**  
**Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1412,805	1041,415		-1,357	,183
ROI	-4698,420	613,534	-1,870	-7,658	,000
EPS	4514,914	535,263	2,060	8,435	,000

Berdasarkan tabel IV.10, hasil dari uji analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$HS = \alpha + b_1 \text{ ROI} + b_2 \text{ EPS} + e$$

$$HS = - 1412,805 + (- 4698,420 ) \text{ ROI} + 4514,914 \text{ EPS} + e$$

$$HS = - 1412,805 - 4698,420 \text{ ROI} + 4514,914 \text{ EPS} + e$$

Dari hasil penjelasan persamaan linier di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:



- a. Nilai konstanta (a) sebesar -1412,805 menyatakan bahwa apabila variabel bebas (ROI dan EPS) 0 maka variabel terikat yaitu harga saham adalah sebesar Rp. -1.412,805.
- b. Hasil regresi ROI menunjukkan variabel ROI sebesar -4.698,420 yang menyatakan bahwa apabila ROI mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel terikat yaitu harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp. 4.698,420 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- c. Hasil regresi EPS menunjukkan variabel EPS sebesar 4.514,914 yang menyatakan bahwa apabila EPS mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel terikat yaitu harga saham akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.514,914 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

## 6. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya pengujian hipotesis, yaitu terdiri dari uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji  $f_{hitung}$ ).

### a. Uji parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yang menggunakan kriteria uji sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau signifikansi  $> 0,05$  maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikansi  $< 0,05$  maka variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

**Tabel IV.11**  
**Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1412,805	1041,415		-1,357	,183
ROI	-4698,420	613,534	-1,870	-7,658	,000
EPS	4514,914	535,263	2,060	8,435	,000

Berdasarkan tabel IV.11, dapat dilihat hasil dari uji parsial (uji t). Dalam uji ini, peneliti memakai metode uji dua sisi yang menyatakan bahwa jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (+ dan – diabaikan karena uji bersifat 2 sisi).<sup>6</sup> Diketahui bahwa  $t_{hitung}$  ROI sebesar -7,658 dan dalam mencari  $t_{tabel}$  dapat dicari di tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan adalah  $df = n - k - 1$  ( $40 - 2 - 1 = 37$ ), maka dapat diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,026. Hasil yang didapat dari perhitungan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,658 > 2,026$  maka  $H_{a1}$  diterima. Nilai signifikansi dari ROI sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{a1}$  diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ROI terhadap harga saham.

<sup>6</sup> Budi TB, *SPSS 13.0 Terapan; Riset Statistik Parametrik* (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2006), hlm. 140.

Sedangkan hasil dari uji parsial (uji t) tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  EPS sebesar 8,435 maka disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,435 > 2,026$  maka  $H_{a2}$  diterima. Kemudian diketahui bahwa nilai signifikansi dari EPS sebesar 0,000. Dikarenakan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{a2}$  juga diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara EPS terhadap harga saham.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan dalam mencari keterkaitan antara variabel bebas secara bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah kriteria pengujiannya:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau signifikansi  $> 0,05$  maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikansi  $< 0,05$  maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil Uji Simultan (Uji F) adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Uji Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	105597280,703	2	52798640,352	35,604	,000 <sup>b</sup>
Residual	54868768,672	37	1482939,694		
Total	160466049,375	39			

↵

Berdasarkan tabel IV.12, hasil dari uji simultan (Uji F) diatas dijelaskan bahwa nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dapat dihitung dengan  $F_{tabel} = (k-1) : (n-k) = (3-1) : (40-3) = 2 : 27$ , maka nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,35. Hasil dari perhitungan  $F_{tabel}$  menjelaskan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $35,604 > 3,35$  maka  $H_{a3}$  diterima. Sedangkan diketahui signifikansi sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena  $0,000 < 0,05$  maka  $H_3$  diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara ROI dan EPS secara bersama-sama terhadap harga saham.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ROI dan EPS berpengaruh baik secara simultan maupun secara parsial terhadap harga saham pada PT. AKR Corporindo Tbk periode 2009-2018. Hasil dari penelitian yang dilakukan melalui analisis regresi menggunakan SPSS versi 23 dapat diperoleh dari persamaan uji regresi linier berganda sebagai berikut:

$$HS = 1.412,805 - 4.698,420 \text{ ROI} + 4.514,914 \text{ EPS} + e$$

1. Pengaruh *Return On Investment* terhadap Harga saham PT. AKR Corporindo

*Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang mengukur tingkat kembalian modal yang digunakan dalam kegiatan untuk menghasilkan produk tertentu.<sup>7</sup>

Kesimpulan dari uji hipotesis yang dilakukan menerangkan bahwa ROI berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham pada PT. AKR Corporindo Tbk periode 2009 – 2018. Penelitian yang dilakukan terbukti bahwa ROI mampu mempengaruhi harga saham kedepan. Nilai  $T_{hitung}$  sebesar 7,658 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ROI memiliki hubungan satu arah. Hal ini menandakan bahwa ROI berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham yang akan datang pada PT. AKR Corporindo Tbk. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila profitabilitas meningkat maka akan berdampak pada kenaikan harga saham begitu juga sebaliknya apabila profitabilitas menurun maka akan berdampak pada penurunan harga saham.<sup>8</sup>

Hasil yang diperoleh dari penelitian juga ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dicantumkan dalam penelitian ini. Menurut Catarina Putri Mariska Isyani, hasil penelitiannya adalah: “Masing-

---

<sup>7</sup>Kamaruddin Ahmad, *Loc. Cit.*,

<sup>8</sup> Indah Yuliana, *Loc. Cit.*,

masing variabel independen terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham”.<sup>9</sup>

2. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham PT. AKR Corporindo Tbk

*Earning Per Share* (EPS) adalah jumlah dari laba (pendapatan) yang berkaitan dengan setiap lembar saham, dihitung dengan membagi laba dengan jumlah lembar saham yang beredar selama periode tersebut.<sup>10</sup>

Kesimpulan yang diambil dari penelitian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham PT AKR Corporindo periode 2009 – 2018. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,435 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai  $t_{hitung}$  yang positif menunjukkan bahwa EPS dan harga saham memiliki hubungan satu arah yang akan mempengaruhi harga saham dari PT AKR Corporindo Tbk. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila profitabilitas meningkat maka akan berdampak pada kenaikan harga saham begitu juga sebaliknya apabila profitabilitas menurun maka akan berdampak pada penurunan harga saham.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Catarina Putri Mariska Isyani, “Pengaruh *return on investment* (ROI), *Earnings per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan dengan memperhatikan *perceived risk* saham sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013” (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 78.

<sup>10</sup> K. Fred Skousen, *Loc. Cit.*,

<sup>11</sup> Indah Yuliana, *Loc. Cit.*,

Hasil yang diperoleh dari penelitian juga ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dicantumkan dalam penelitian ini. Menurut Catarina Putri Mariska Isyani, hasil penelitiannya adalah: “Masing-masing variabel independen terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham”.<sup>12</sup>

3. Pengaruh *Return On Investment* dan *Earning Per Share* terhadap Harga saham pada PT. AKR Corporindo Tbk

Hasil dari uji hipotesis simultan yang dilakukan menyimpulkan bahwa ROI dan EPS berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap harga saham PT. AKR Corporindo periode 2009 – 2018. Hasil penelitian ini menjadi acuan bahwa kenaikan pada ROI dan EPS akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham yang akan datang. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 35,604 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Maka dari itu, nilai  $F_{hitung}$  dan tingkat signifikansi tersebut menunjukkan bahwa ROI dan EPS berpengaruh terhadap harga saham yang akan datang pada PT. AKR Corporindo Tbk. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila profitabilitas meningkat maka akan berdampak pada kenaikan harga saham begitu juga sebaliknya apabila profitabilitas menurun maka akan berdampak pada penurunan harga saham.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Catarina Putri Mariska Isyani, “Pengaruh *return on investment* (ROI), *Earnings per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan dengan memperhatikan *perceived risk* saham sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013” (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 78.

<sup>13</sup> Indah Yuliana, *Loc. Cit.*,

Hasil yang diperoleh dari penelitian juga ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dicantumkan dalam penelitian ini. Menurut Andri Dwi Oktavian, hasil penelitiannya adalah: “Semua Variabel independen berpengaruh positif secara simultan terhadap Harga saham”.<sup>14</sup>

#### **E. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan setiap prosedur dan langkah yang diambil agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dikarenakan beberapa keterbatasan, proses yang dilalui dalam penelitian ini tidaklah mudah. Diantara keterbatasan itu adalah:

1. Selain dari ROI dan EPS, ada beberapa variabel lainnya yang jugadapat mempengaruhi Harga saham pada PT. AKR Corporindo Tbk
2. Data dalam penelitian ini berbentuk sekunder yang dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, yaitu hanya ROI, EPS dan Harga saham saja.
4. Periode yang diteliti pada penelitian adalah tahun 2009 – 2018.

---

<sup>14</sup> Andri Dwi Oktavian, “Pengaruh *return on investment* (ROI), *Earning per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI)”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasundan Bandung, 2015), hlm. 86.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa ROI secara statistik nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{a1}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ROI dapat mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan EPS secara statistik nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{a2}$  diterima. Hal ini menunjukkan nilai EPS dapat mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut.
3. Berdasarkan uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $35,604 >$  dibandingkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar  $3,35$  dengan nilai signifikansi probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{a3}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ROI dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan akhir dari penelitian ini, saran dari peneliti yang harus dipertimbangkan bagi para peneliti selanjutnya adalah bahwa penelitian ini belum sempurna dan masih memiliki beberapa kekurangan yang diharapkan nantinya akan dikembangkan oleh peneliti

selanjutnya. Beberapa faktor lain yang juga berhubungan dengan penelitian ini kiranya ditinjau kembali baik perusahaan lain ataupun rasio lain yang juga berpengaruh terhadap penelitian ini. Karena penelitian ini terbatas hanya menggunakan tiga variabel dan satu perusahaan saja. Oleh karena itu kepada peneliti selanjutnya agar melengkapi dan menambahkan data yang lebih lengkap lagi yang berhubungan dengan pengaruh *Return On Investment* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham.

Hal berkaitan yang belum bisa ditambahkan oleh peneliti seperti variabel lain atau jumlah sampel kiranya agar ditambahkan lagi oleh peneliti selanjutnya. Periode yang lebih panjang juga disarankan agar nantinya hasil yang diperoleh lebih akurat dan signifikan dari hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009.
- Ahmad Kamaruddin, *Dasar-dasar Manajemen Investasi*, Jakarta: RinekaCipta, 2004.
- Budi TB, *SPSS 13.0 Terapan; Riset Statistik Parametrik*, Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2006.
- Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham Edisi Kedua*, Exceed, 2014.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014.
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2002.
- Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: BPF, 2007.
- Harahap Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: PT BUKU SERU, 2015.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001.
- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-MALIKI PRESS ANGGOTA IKAPI, 2010.
- Joko Subagio, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Kamaruddin Ahmad, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- K. Fred Skousen, dkk, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: PT Salemba Empat, 2001.

- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Erlangga: Jakarta, 2010.
- Murti Sumarni – Jhon Soeprihanto, *Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan*, Yogyakarta: Liberty, 2010.
- M. Fitri Rahmadana, *SPSS 12.0 for Windows*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- M.Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Nurul Huda, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Prenada Media Grop, 2007.
- Rusdin, *Pasar Modal Teori, Masalah dan Kebijakan dalam Praktik*, Bandung: ALFABETA, 2006.
- Siregar Syofyan, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: Rajawali pers, 2012.
- Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, PT Rineka Cipta: Jakarta, 2006.
- Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhrudin, *Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Yohanes Anton Nugroho, *It's Easy... Olah Data Dengan SPSS* Yogyakarta: Skripta, 2011.

[www.akr.co.id](http://www.akr.co.id)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Laporan Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk periode 2009 - 2018

Tahun	Triwulan	Harga saham penutupan	Total Aset	Laba bersih
2009	I	530	5,181,769,990	43,711,473
	II	820	5,267,519,988	110,451,602
	III	1.050	5,603,872,518	191,841,319
	IV	1.170	6,059,070,429	274,718,650
2010	I	930	6,287,345,358	70,247,757
	II	1.060	6,815,058,083	140,786,799
	III	1.510	7,211,358,734	225,341,046
	IV	1.730	7,665,590,356	310,916,115
2011	I	1.500	7,869,112,890	1,812,334,768
	II	2.125	8,114,771,026	1,958,262,889
	III	2.400	8,108,990,377	2,126,729,280
	IV	3.205	8,308,243,768	2,284,079,885
2012	I	4.300	9,125,911,096	154,339,144
	II	4.475	9,572,121,383	284,685,948
	III	4.250	9,791,303,651	459,547,521
	IV	4.150	11,787,524,999	618,833,343
2013	I	5.000	6,583,753,969	150,591,936
	II	5.300	12,055,089,530	336,165,185
	III	4.000	14,021,716,318	500,992,997
	IV	4.375	14,633,141,381	615,626,683
2014	I	4.835	13,697,224,279	173,718,162
	II	4.330	14,281,012,420	364,075,519
	III	5.450	15,757,355,391	561,868,672
	IV	4.120	14,791,917,177	790,563,128
2015	I	5.000	14,604,134,483	314,866,356
	II	5.925	15,513,036,457	630,341,594
	III	5.850	15,916,678,351	873,688,195
	IV	7.175	15,203,129,563	1,058,741,020
2016	I	7.100	14,556,143,459	259,346,520
	II	6.400	15,382,868,003	618,709,964
	III	6.450	15,650,111,591	823,723,280
	IV	6.000	15,830,740,710	1,046,852,086
2017	I	6.300	16,603,962,426	288,717,103

	II	6.525	16,519,345,418	683,260,444
	III	7.100	16,903,741,066	1,109,822,358
	IV	6.350	16,823,208,531	1,304,600,520
2018	I	5.675	18,922,098,098	919,410,051
	II	4.300	19,254,388,093	1,101,758,564
	III	3.670	20,580,028,308	1,265,411,414
	IV	4.290	19,940,850,599	1,596,652,821

Sumber: www.idx.co.id dan yahoo *finance* (data diolah)

## Lampiran 2

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROI	EPS	Harga_Saham
N		40	40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-3,166392	-2,065511	4138,63
	Std. Deviation	,8074833	,9255611	2028,427
Most Extreme Differences	Absolute	,117	,086	,123
	Positive	,117	,055	,107
	Negative	-,082	-,086	-,123
Test Statistic		,117	,086	,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,179 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,132 <sup>e</sup>

## Lampiran 3

### Uji Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	40	-4,7753	-1,2913	-3,166392	,8074833
EPS	40	-4,2697	-,5148	-2,065511	,9255611
Harga_Saham	40	530	7175	4138,62	2028,427
Valid N (listwise)	40				

#### Lampiran 4

#### Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1412,805	1041,415		-1,357	,183
	ROI	-4698,420	613,534	-1,870	-7,658	,000
	EPS	4514,914	535,263	2,060	8,435	,000

#### Lampiran 5

#### Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,811 <sup>a</sup>	,658	,640	1217,760

#### Lampiran 6

#### Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,811 <sup>a</sup>	,658	,640	1217,760	,665

**Lampiran 7**

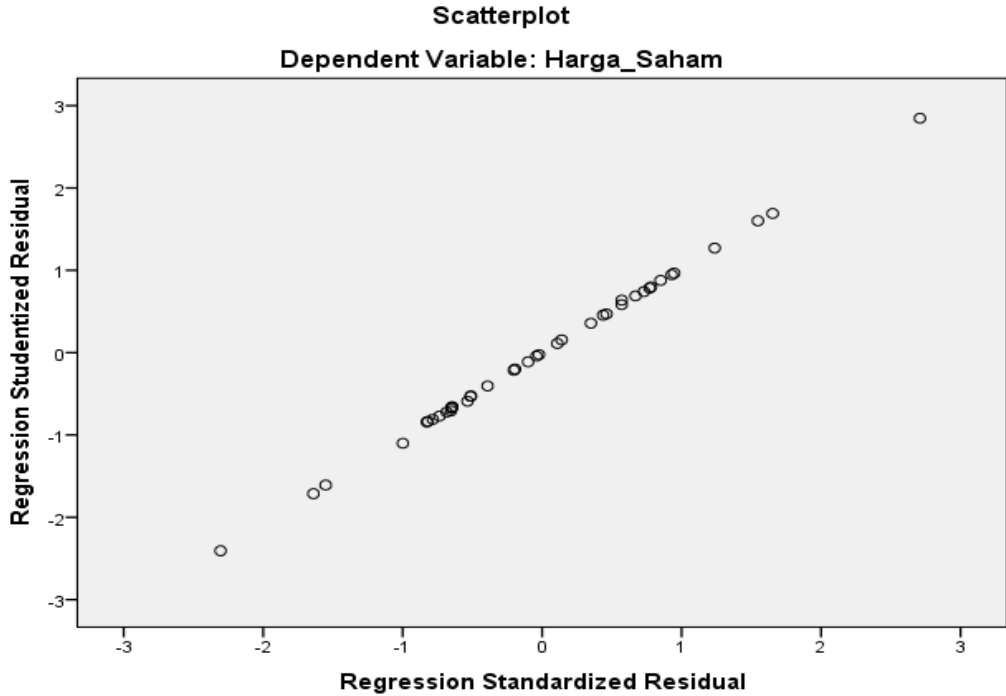
**Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-1412,805	1041,415		-1,357	,183		
	ROI	-4698,420	613,534	-1,870	-7,658	,000	,155	6,455
	EPS	4514,914	535,263	2,060	8,435	,000	,155	6,455

**Lampiran 8**

**Heterokedastisitas**





## Lampiran 9

### Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1412,805	1041,415		-1,357	,183
	ROI	-4698,420	613,534	-1,870	-7,658	,000
	EPS	4514,914	535,263	2,060	8,435	,000

## Lampiran 10

### Uji Simultan (Uji f)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105597280,703	2	52798640,352	35,604	,000 <sup>b</sup>
	Residual	54868768,672	37	1482939,694		
	Total	160466049,375	39			

**Lampiran 11**

**Tabel Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 33)**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>1</b>	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
<b>2</b>	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
<b>3</b>	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
<b>4</b>	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
<b>5</b>	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
<b>6</b>	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
<b>7</b>	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
<b>8</b>	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
<b>9</b>	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
<b>10</b>	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
<b>11</b>	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
<b>12</b>	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
<b>13</b>	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
<b>14</b>	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
<b>15</b>	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
<b>16</b>	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
<b>17</b>	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
<b>18</b>	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
<b>19</b>	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
<b>20</b>	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
<b>21</b>	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
<b>22</b>	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
<b>23</b>	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
<b>24</b>	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
<b>25</b>	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
<b>26</b>	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
<b>27</b>	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
<b>28</b>	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
<b>29</b>	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
<b>30</b>	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
<b>31</b>	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
<b>32</b>	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
<b>33</b>	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634

Lampiran 12

Tabel Titik Persentase Distribusi F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16